

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian Hermeneutik kontekstual terhadap teks 1 Petrus 3:18-20 yang didialogkan dengan perspektif antropologi Toraja, maka maksud dari roh-roh yang terpenjara adalah menunjuk kepada roh orang-orang yang dibumihanguskan oleh Tuhan pada zaman Nuh karena pemberontakan mereka, yang menuju *syeol* untuk menantikan penghakiman atas ketidaktaatan mereka. Tujuan Yesus turun ke *syeol* atau dalam Perjanjian Baru *hades* merupakan perwujudan kasih Allah yang tidak terbatas, bahkan turun ke dunia orang mati untuk memberitakan kebangkitan dan kemenangan-Nya. Hal ini bertujuan agar semua orang tanpa terkecuali dapat menerima Injil sebelum hari penghakiman itu tiba, pada saat ini pula terjadilah kebangkitan orang-orang yang taat dan percaya kepada Yesus dipisahkan dan dibawa ke Firdaus sedangkan orang-orang yang tidak mau mendengar tetap tinggal di *hades*.

Pemahaman tentang roh-roh yang terpenjara, memperlihatkan tentang roh orang-orang yang telah meninggal yang meninggalkan tubuhnya yang fana dan menuju ke tempat yang telah disediakan yakni ke *hades* atau firdaus. Hal ini sejajar dengan pemahaman antropologi Toraja *Aluk Todolo*, bahwa setiap orang yang meninggal, rohnya atau *bombo* akan keluar dari tubuhnya dan menantikan ritusnya dan kurbanannya untuk dipakai sebagai kendaraan menuju *puya*. jadi dalam hal ini, Kekristenan dan paham Antropologi Toraja *Aluk Todolo*, memiliki kesejajaran pemahaman tentang apa yang terjadi setelah kematian yakni roh atau

bombo akan keluar dari tubuh yang fana dan menuju pada tempat yang telah disediakan yaitu firdaus atau ke *hades*.

B. Saran

1. Masyarakat Toraja yang Kristen

Memahami karya penyelamatan Krisus merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan sebagai orang-orang yang percaya, oleh karena itu keselamatan setiap manusia tidak dapat ditentukan dengan hewan kurban dalam ritus-ritus, karena itu hanya dapat diperoleh melalui respon terhadap karya penyelamatan Allah dalam Yesus Kristus.

2. STAKN Toraja

- a. . Agar dapat memperlengkapi mahasiswa untuk dapat mempersiapkan diri menjadi orang yang berpengaruh yang baik dalam masyarakat dan dapat menyikapi masalah-masalah yang timbul khususnya mengenai adat dan tradisi yang berkembang dalam masyarakat.
- b. Agar dapat menunjang kelancaran pembelajaran khususnya dalam bidang biblika, dengan memperbanyak buku-buku tafsir yang dapat memperlengkapi mahasiswa lebih dalam tentang biblika.